

**MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB
DITINJAU DARI PERSPEKTIF PSIKOLOGI BELAJAR ANAK
(Studi pada kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem tahun ajaran 2012/2013)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (SPd.I)**

**Oleh :
Nur Muhammad
06420001**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Muhammad
NIM : 06420001
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri, bukan meniru hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 29 Agustus 2013

Yang menyatakan



Nur Muhammad

NIM 06420001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Nur Muhammad

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Muhammad

NIM : 06420001

Judul Skripsi :

MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DITINJAU DARI PERSPEKTIF PSIKOLOGI BELAJAR ANAK

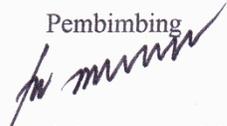
(Studi pada kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem tahun ajaran 2012/2013)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan / Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam pendidikan islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Agustus 2013

Pembimbing


Drs. Adzfar Ammar, MA
NIP 19550726 198103 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI /TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/148/2013

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul :Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab ditinjau Dalam Perspektif Psikologi Belajar Anak (Studi pada siswa kelas lima Sekolah Dasar Muhammadiyah di Pakem tahun ajaran 2012/2013)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Nur Muhammad
NIM : 06420001

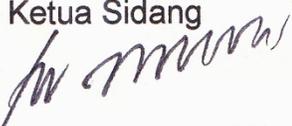
Telah dimunaqosyahkan pada : 27 Agustus 2013

Nilai munaqosyah : A/B

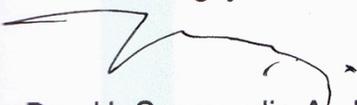
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


Drs. Adzfar Ammar, MA
NIP 19550726 198103 1 003

Penguji I


Drs. H. Syamsudin A., MM
NIP. : 195606081983031005

Penguji II


M. Jafar Shodiq, M.SI
NIP. : 198203152011011011

Yogyakarta, **12 NOV 2013**

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN




Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP 195905251985031005

MOTO

انما المؤمنون الذين إذا ذكر الله وجلت قلوبهم وإذا تليت عليهم آياته زادتهم إيماناً و علي ربهم يتوكلون
(الأنفال : ٢)

Sesungguhnya orang-orang yang beriman adalah mereka yang apabila disebut nama Allah gemetar hatinya dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, bertambah (kuat) imannya dan hanya kepada Tuhan mereka bertawakal,

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:
Almamater tercinta jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas tarbiyah dan keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAKS

Nur Muhammad. Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab ditinjau Dalam Perspektif Psikologi Belajar Anak (Studi pada siswa kelas lima Sekolah Dasar Muhammadiyah di Pakem tahun ajaran 2012/2013) skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2013.

SD Muhammadiyah Pakem adalah sebuah lembaga pendidikan formal berbasis agama yang salah satunya mengajarkan Bahasa Arab semenjak kelas satu hingga kelas enam. Adanya pelajaran bahasa Arab yang diajarkan di sekolah ini, menarik penulis untuk meneliti tentang bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

Karakteristik siswa pada umur sekolah dasar sangatlah spesifik jika dibanding pendidikan orang dewasa, karena diusia sekolah dasar inilah masa anak-anak akan berakhir.

Oleh karena itu sangat dibutuhkan sebuah informasi penting mengenai corak dan karakter seorang anak dalam belajar.

Penelitian ini akan berusaha mengungkap apa dan bagaimana sebuah motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan solusi serta informasi terhadap pembelajaran di usia dini tersebut.

Ditinjau dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Sedangkan ditinjau dari jenis datanya termasuk penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan metode induktif dan komparatif dengan teknik analisis deskriptif, yaitu mendeskripsikan dan menganalisa data dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori agar diperoleh suatu kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 72,2 % sumber motivasi siswa berasal dari faktor di luar diri siswa (ekstrisik). Dan 16 % sumber motivasi berasal dari dalam diri siswa (intrisik).

Ada beberapa hal yang membuat respons siswa menjauh terhadap pembelajaran bahasa Arab, diantaranya adalah; ketidaksiapan siswa mengikuti pembelajaran Bahasa Arab dan beban materi yang dirasa berat bagi anak seusia sekolah dasar.

Dalam diri siswa SD Muhammadiyah Pakem terjadi pula krisis motivasi. Adapun penyebab krisis motivasi pada diri siswa antara lain, yang pertama; adalah kekeburan cita-cita (kemahiran bahasa Arab) setelah lulus sekolah. Dan yang kedua adalah kurangnya perhatian (respons) dari pihak keluarga siswa.

Untuk mengurangi respons menjauh serta krisis motivasi yang terjadi pada siswa upaya yang dilakukan adalah mendekatkan tujuan (pace-making), menyederhanakan materi.

Kata kunci : Motivasi siswa, psikologi belajar

التجريد

نور محمد. هة حفرة التلاميذ فى اتباع تعليم اللغة العربية يرى عن منظور علم نفس الطفل (الدراسة فى التلاميذ الصف الخامس، مدرسة الابتدائية محمدية فاكم السنة الدراسة ٢٠١٣ \ ٢٠١٢) بحث. كلية التربية جامعة سونان كاليجاكا الاسلامية الحكومية، ٢٠١٣.

مدرسة المحمدية فاكم هي من المؤسسة الرسمي الديني التي تعلم فيها اللغة العربية مند الصف الاول الى الصف السادس. شيء الذي يجلب الباحث ليبحث عن حفرة التلاميذ فى اتباع تعليم اللغة العربية يرى عن منظور علم النفس الاطفال هو وجود دراسية اللغة العربية فى هذه المدرسة. التلاميذ فى عصر الابتدائية عند الخصائص الحفرة فى دراسيتها، اذا نقرن بين دراسية كباري. ما هي الخصائصها؟ لان عصر الابتدائية هي الاخر عصر الاطفالية.

لذلك نحتاج المعلمات الكاملة عن حفرة و خصائص التلاميذ فى دراسيتها. يستهدف هذا البحث معرفة ما هي و كيفية حفرة التلاميذ فى اتباع تعليم اللغة العربية. يرجي ان يكون هذا البحث الحل و المعلمات فى صغار تعليم. فنوع هذا البحث هو بحث ميدني و بحث كيفي و طريقة جمع البيانات بطريقة المراقبة و المقابلة و التوثيق و اما تحليلها فبطريقة الاستمباط و المقارنة تحليلا وصفيا بالكلمات المفصلة بتصنفاتها حتى تحصل على النتيجة.

و الحاصل من هذا البحث يدل أن مصدر حث التلاميذ فى ثقل ٧٢,٢% ينشأ من العوامل الخارجة منهم (ekstrisik).

و مصدر حثهم فى ثقل ١٦% ينشأ من أنفسهم (intrisik). توجد الأشياء التي تجعل حث التلاميذ بعيدا منها غير استعدادهم على استعداده و المادة التي يتصعبها تلاميذ الابتدائية.

حدثت أزمة الحث فى نفس تلاميذ المدرسة الابتدائية فاكم و أما سببها منها ضبابية أو غير واضح فى أملهم بعد خروجهم من المدرسة و الثانية قليل الاهتمام من اسرتهم.

ويجهد الباحث على قصر غاية التعليم و تسبب المادة لاجل حل مشكلة حث التلاميذ.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji hanya bagi Allah Swt, Tuhan seluruh alam, yang telah melimpah curahkan rahman dan rahim-Nya sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan. Sholawat dan salam penulis sampaikan kepada yang terkasih Nabi Muhammad Saw, utusan Allah Swt penerang alam semesta beserta keluarga dan para sahabat yang setia kepadanya.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah berjasa membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak H Ahmad Rodli, MPd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si, selaku sekretaris jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak H Adzfar Amar, MAg, selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan motivasi, arahan dengan penuh kesabaran disela-sela waktu beliau yang padat.
5. Bapak H Ahmad Rodli, MPd, selaku Penasehat Akademik

6. Ibu Nur Hayati, MM, selaku Kepala sekolah SD Muhammadiyah Pakem Yogyakarta yang telah bersedia memberi izin kepada penulis untuk penelitian skripsi dan atas segala waktu yang telah beliau luangkan guna membantu memperlancar penyelesaian penulisan skripsi.
7. Segenap rekan- rekan guru dan karyawan SD Muhammadiyah Pakem yang telah memberikan informasi dan data yang sangat penulis butuhkan dalam penulisan skripsi.
8. Kepada Ibuku tercinta yang kesabarannya tiada tara membimbing dan menyayangi, meski jauh mata memandang. Serta bapaku, doaku untukmu, semoga Allah SWT memberikan yang terbaik dan nikmat di alam barzahnya.
9. Kepada kakaku Isnaini, Rosyidin Ali, S Psi, Muhyidin, SE, SERTU Marinir Tangguh Yuwono, Siti maemunah, serta Kudsiyah, yang telah memberikan dukungan baik moril dan materil . semoga amal semua yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT ,dengan balasan yang terbaik.
10. Teman-teman kelas PBA-1 dan PBA-2 angkatan 2006, terimakasih atas kebersamaan dan motivasinya dalam masa studi di UIN SUKA. Mari bersaing dalam kebaikan pada kehidupan ini.
11. Ungkapan terimakasih kepada seluruh keluarga besar pengurus Masjid Al-Falaah Ambarrukmo, H. Umar said, R. Budi Widagdo, Mas Hery, Mas Makmur, Mas Lutfi, Mas Amin, Mas Mizan, dan tidak lupa kepada DR.

Margono Wisanto, yang semenjak 2006 dalam kebersamaan memakmurkan Masjid Al-Falaah.

12. Keluarga besar Komando Resimen Mahasiswa Satuan 03 UIN Sunan Kalijaga mulai dari yang tertinggi Rektor, pembina, Dewan Alumni, Senior, serta seluruh KAUR, Staff dan Anggota, tetap semangat dan saya ucapkan Bravo YON 03, Komando!.

13. Kepada Latifah Nur Khasanah, S.Pd. Si. Yang telah memberikan motivasi, hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah mempersatukan kita dalam ikatan pernikahan yang abadi, di dunia hingga Akhirat nanti.

Atas segala keikhlasan dan jasa beliau-beliau yang telah diberikan kepada penulis, penulis hanya bisa berdo'a semoga semua amal baiknya bisa mencapai singgasana *arsy* dan mendapatkan imbalan yang setimpal sesuai dengan amal perbuatannya.

Akhirnya semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Yogyakarta, 29 Agustus 2013

Penulis

Nur Muhammad
NIM : 06420001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAKS.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITASI.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah.....	3
C. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	4
D. Tinjauan pustaka.....	4
E. Landasan teori.....	6
F. Kerangka teori.....	8
G. Metode penelitian.....	25
H. Analisis data.....	28
I. Sistematika penulisan.....	29

BAB II GAMBARAN UMUM SD MUHAMMADIYAH PAKEM

A. Letak geografis.....	32
B. Sejarah berdirinya.....	32
C. Visi dan Misi sekolah.....	35
D. Kurikulum.....	36
E. Keadaan Guru dan siswa.....	42
F. Sarana dan Prasarana.....	45
G. Kegiatan-kegiatan sekolah.....	48

BAB III MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DITINJAU DARI PERSPEKTIF PSIKOLOGI BELAJAR ANAK

A. Pembelajaran Bahasa Arab di SD Muhammadiyah Pakem.....	54
B. Maksud dan tujuan pembelajaran Bahasa Arab di SD Muhammadiyah Pakem.....	55
C. Kurikulum Pelajaran Bahasa Arab kelas V SD Muhammadiyah Pakem.....	55
D. Proses pembelajaran Bahasa Arab kelas V SD Muhammadiyah Pakem.....	62
E. Keadaan siswa kelas V SD Muhammadiyah Pakem.....	63
F. Motivasi siswa kelas V SD Muhammadiyah Pakem dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.....	66
G. Analisis Psikologi belajar terhadap Motivasi siswa kelas V SD Muhammadiyah Pakem.....	73
H. Karakteristik Pola belajar Siswa kelas V SD Muhammadiyah Pakem.....	77

BAB IV KESIMPULAN,SARAN DAN PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	78
B. SARAN.....	80
C. PENUTUP.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82

DAFTAR TABEL

1. Perbandingan kurikulum SD Muhammadiyah dengan Kurikulum Dinas.....	37
2. Daftar Guru.....	40
3. Daftar perkembangan siswa.....	42
4. Daftar inventaris ruang kelas.....	46
5. Daftar inventaris ruang guru.....	46
6. Table jam efektif.....	49
7. Buku kegiatan siswa.....	51
8. Ekstra kurikuler.....	52
9. Standar kompetensi semester 1.....	56
10. Standar kompetensi semester 2.....	59
11. Nilai siswa kelas 5a.....	64
12. Nilai siswa kelas 5b.....	64

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P & K RI
No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987
tertanggal 22 Januari 1988

a. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam pedoman ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	-	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	-
ت	tā'	t	-
ث	šā'	š	s dengan satu titik di atas
ج	jīm	j	-
ح	ḥā'	ḥ	h dengan satu titik di bawah
خ	khā'	kh	-
د	dāl	d	-
ذ	zāl	z	z dengan satu titik di atas
ر	rā'	r	-
ز	zāi	z	-
س	sīn	s	-

ش	syīn	sy	-
ص	ṣād	ṣ	s dengan satu titik di bawah
ض	ḍād	ḍ	d dengan satu titik di bawah
ط	ṭā'	ṭ	t dengan satu titik di bawah
ظ	ẓā'	ẓ	z dengan satu titik di bawah
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	g	-
ف	fā'	f	-
ق	qāf	q	-
ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
ه	hā'	h	-
و	wāwu	w	-
ء	hamzah	tidak dilambangkan atau '	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā'	y	-

b. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh : رَبَّآ ditulis rabbanâ

قَرَّابًا ditulis qarraba

لِحُدِّ ditulis al-ḥaddu

c. *Tā' marbūṭah* di akhir kata

Translitasinya menggunakan :

a. *Tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, translitasinya *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh : طَلْحَةٌ ditulis ṭalḥah

التَّوْبَةُ ditulis al-taubah

فَاتِمَةٌ ditulis Fātimah

b. Pada kata yang terakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh : رَوْضَةُ الْأَفْئَالِ ditulis rauḍah al-atfāl

c. Bila dihidupkan ditulis *t*.

Contoh : رَوْضَةُ الْأَفْئَالِ ditulis rauḍatul atfāl

Huruf ta marbuthah di akhir kata dapat dialihaksarakan sebagai **t** atau dialihbunyikan sebagai **h** (pada pembacaan waqaf/berhenti). Bahasa Indonesia dapat menyerap salah satu atau kedua kata tersebut.

Transliterasi	Transkripsi waqaf	Kata serapan
haqiqat	haqiqah	hakikat
mu'amalat	mu'amalah	muamalat, muamalah ¹

mu'jizat	mu'jizah	mukjizat
musyawarat	musyawarah	musyawarat, musyawarah ¹
ru'yat	ru'yah	rakyat, ¹ rukyah
shalat	shalah	salat
surat	surah	surat, ² surah ^{1,3}
syari'at	syari'ah	syariat, ¹ syariah

Catatan:

¹ Penulisan kata yang disarankan oleh KBBI.

² Kata 'surat' bermakna umum.

³ Kata 'surah' bermakna khusus. Kata ini yang disarankan oleh KBBI jika yang dimaksud adalah surah Alquran.

d. Vokal Pendek

Harakat fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

Contoh: كَرِيحٌ ditulis *kasara*

ضَيْبٌ ditulis *yaḍribu*

جَاعٌ ditulis *ja'ala*

سُلَّةٌ ditulis *su'ila*

e. Vokal Panjang

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya atau biasa ditulis dengan tanda caron seperti (â, î, û).

Contoh: قَالًا ditulis *qâla*

قَالِيَةً ditulis *qâla*

قُلُوا ditulis yaqûlu

f. Vokal Rangkap

a. Fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai* (أي).

Contoh: كَفِيًّا ditulis kaifa

b. Fathah + wāwu mati ditulis *au* (او).

Contoh: هَلَاوًا ditulis haula

g. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrop (') apabila ia terletak di tengah atau akhir kata. Apabila terletak di awal kata, transliterasinya seperti huruf alif, tidak dilambangkan.

Contoh: تَأْخُذُونَ ditulis ta'khuzûna

تُؤْمِنُ ditulis tu'maruna

سَيِّئٌ ditulis syai'un

مُؤْمِنَةٌ ditulis umirtu

أَكَلًا ditulis akala

h. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh : الرَّحِيمُ ditulis ar-Rahîmu

الرجال ditulis ar-rijâl.

رَجُلٌ ditulis ar-rajulu

سَيِّدًا ditulis as-sayyidu

شَمْسٌ ditulis as-syamsu

2. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditulis *al-*.

Contoh : الْمَلِكُ ditulis al-Maliku

الكَافِرُونَ ditulis al-kâfirûn.

قَلَمٌ ditulis al-qalamu

i. Huruf Besar

Huruf besar yang disebut juga huruf kapital merupakan unsur kebahasaan yang mempunyai permasalahan yang cukup rumit. Penggunaan huruf kapital disesuaikan dengan EYD walaupun dalam sistem tulisan Arab tidak dikenal. Kata yang didahului oleh kata sandang alif lam, huruf yang ditulis kapital adalah huruf awal katanya bukan huruf awal kata sandangnya kecuali di awal kalimat, huruf awal kata sandangnya pun ditulis kapital.

Contoh: الْبُخَارِيُّ ditulis al-Bukhârî

رِسَالَةٌ ditulis al-Risâlah

الْبَيْهَاقِيُّ ditulis al-Baihaqî

مُغْنِيٌّ ditulis al-Mugnî

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Bahasa adalah lafadz yang menyampaikan dengannya tiap kaum, tentang maksud mereka (اللغة: اللفظ يعبر بها كل قوم عن مقاصدهم)¹. Demikian Bahasa Arab dan bahasa-bahasa yang lain.

Adapun Bahasa Arab memiliki sinkronisasi dengan maju perkembangan agama khususnya islam. Secara □historis□ berkembangnya agama khususnya islam akan selalu diikuti dengan perkembangan pengajaran Bahasa Arab tersebut. Al-qur'an dan Al-Hadistlah yang menjadi titik tolak sinkronisasi kedua hal tersebut.

Perkembangan Bahasa Arab di Indonesia pada umumnya mengacu pada ungkapan bahwa “bahasa sebagai pemahaman terhadap tulisan / literatur”, hal ini banyak di jumpai di dunia pesantren, meski banyak pula pesantren yang memposisikan bahasa sebagai ujaran. Hal ini karena “kegiatan pengajaran bahasa setidaknya ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu: a) proses pengajaran dan b) tujuan yang akan dicapai.”²Cara pandang bahasa sebagai sebuah pemahaman pada

¹ Musthofa Al-Ghulayaiyn, *Jami'uddurus al- 'arobiyyah*, (Beirut: Darul Fikr, 2006), hlm.7.

² Pranowo , *Analisis Pengajaran Bahasa* , (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), hlm.86.

literatur , erat kaitannya dengan sebuah *goal orientied* (tujuan / sasaran) yaitu pemahaman atas literatur Arab.

Selanjutnya, pembelajaran Bahasa Arab merupakan menu pokok, bagi lembaga-lembaga pendidikan berciri khas islam sebagai sarana pemahaman terhadap sumber agama islam, yakni Al-Qur'an dan Al-Hadist.

Demikian halnya Majelis DikDasMen PP Muhammadiyah. Dalam rangka dan upaya menanamkan nilai-nilai keislaman bagi anak, di lingkungan Muhammadiyah, Majelis DikDasMen PP Muhammadiyah memasukan Pelajaran Bahasa Arab ke dalam kurikulum pembelajarannya. Pengajaran Bahasa Arab bersatu padu dengan pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah, yang di singkat ISMUBA (Islam, Muhammadiyah dan Bahasa Arab). Majelis DikDasMen PP Muhammadiyah inilah yang membidangi urusan pendidikan di tingkat dasar dan menengah, di lingkungan Muhammadiyah.

Diantara lembaga pendidikan di bawah Majelis DikDasMen adalah Sekolah Dasar Muhammadiyah Condong Catur Group yang berpusat di Gorongan, Condong Catur, dengan beberapa cabang di Pakem, Kadisoka dan Prambanan.

Adapun lembaga yang menjadi obyek penulis adalah SD Muhammadiyah Pakem. Tertanggal 1 Juni 2013 SD Muhammadiyah Pakem secara resmi memisahkan diri dari SD Muhammadiyah Condong Catur. selama penulis amati, bahawa SD Muhamadiyah Pakem ini telah mengenalkan mufrodat-mufrodat Bahasa Arab semenjak kelas satu. Selanjutnya memasuki kelas tiga hingga kelas enam sudah mulai diajarkan mengenai struktur dan berbagai maharoh yang lain.

Meski sudah banyak penelitian mengenai motivasi, akan tetapi analisis psikologi belajar Bahasa Arab bagi anak seusia sekolah dasar belum begitu mendapat perhatian.

Perhatian terhadap anak dikarenakan "masa usia sekolah dasar sebagai masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam tahun hingga kira-kira sebelas atau duabelas tahun. Usia ini di tandai dengan mulainya anak masuk sekolah dasar, dan dimulainya sejarah baru dalam kehidupannya yang kelak akan mengubah sikap-sikap dan tingkah lakunya."(Nasution:44)³. Dimulainya sejarah baru dalam kehidupan yang kelak akan mengubah sikap-sikap dan tingkah laku, inilah hal sangat urgen yang terdapat pada anak masa sekolah dasar

Oleh karena itu, inilah hal yang mendorong penulis untuk meneliti, apa motivasi siswa dalam mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab di sekolah?.Dan penelitian ini kan penulis padukan antara motivasi siswa dengan tinjauan psikologi belajar.

B. Rumusan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki penulis, maka penelitian ini dilaksanakan pada kelas lima Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem, tahun ajaran 2012/2013, dengan buku pegangan kelas lima, yang diterbitkan oleh majelis DikDasMen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Yogyakarta.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab?

³ Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Citra,2008), hlm. 123.

b. Seperti apa analisis psikologi belajar terhadap motivasi siswa tersebut?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah

a. Untuk mengetahui sejauh mana motivasi siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab di sekolah.

b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.

c. Untuk memberikan □ solusi atau alternatif untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Arab.

2. Kegunaan penelitian

a. Bagi penulis

Merupakan ranah aplikasi ilmu, atas apa yang dipelajari di kampus.

b. Bagi guru matapelajaran Bahasa Arab akan memperoleh umpan balik yang nyata dan sangat berguna sebagai bahan evaluasi dimasa-masa yang akan datang. Dan diharapkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajar

D. Telaah Pustaka

Dalam hal ini untuk mengantisipasi adanya reduplikasi makna serta tulisan, maka penulis melakukan tinjauan pustaka terhadap buku-buku penunjang lainnya, yang digunakan sebagai penyelaras dan pengarahan dalam mengadakan penelitian dan penulisan skripsi. Di sisi lain tujuan tinjauan pustaka dapat memberikan

kontribusi konkrit bagi penulis dalam merancang gagasan yang berkaitan dengan judul yang ditulis. Diantara sumber-sumber utama yaitu:

Pertama, *Psikologi belajar* karya Muhibin Syah, terbitan Rajawali Press Jakarta, 2009. dari karya ini penulis merujuk mengenai banyak hal, diantaranya mengenai definisi belajar yang diungkapkan oleh para tokoh terkemuka dan lain sebagainya.

Kedua, buku *Psikologi belajar* karya Drs. Syaiful Bahri Djamarah, edisi ke-2 terbitan Rineka Cipta, Jakarta 2008. dari karya ini penulis mengutip banyak hal mengenai teori-teori belajar. Yang diantaranya teori belajar menurut ilmu daya, teori tanggapan, teori ilmu jiwa Gestalt, teori R. Gagne dan teori ilmu jiwa asosiasi.

Ketiga, *Psikologi umum* karya Drs. Fauzi terbitan Pustaka Setia, Bandung, 2004. Dari karya ini penulis mengambil mengenai apa itu motivasi, definisi serta banyak hal lainnya.

Adapun karya lain yang penulis anggap penting dalam penulisan ini diantaranya *Dictionary of psychology (kamus lengkap psikologi* karya James P. Chaplin, yang diterjemahkan oleh Kartini-Kartono, yang diterbitkan oleh Rajawali Pers Jakarta, 2001. serta *General Psychology* karya Dr. C. George Boeree, yang diterjemahkan oleh Helmi J. Fauzi. Diterbitkan oleh Prismsophie, Yogyakarta, 2008.

Untuk karya skripsi yang menyinggung masalah motivasi memang sudahlah banyak, akan tetapi yang sejalan dengan yang sedang penulis teliti diantaranya

yaitu: Upaya membangkitkan Motivasi Mahasiswa Untuk Menguasai Bahasa Arab, ditinjau dari perspektif psikologi belajar, karya Neng Endah I, 2004.

Kedua adalah karya Titi Pathia yang berjudul Motivasi Belajar Siswa Terhadap Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Mahalul Baed di PP Al- Akhyar, Ngentaksari, Kesangantuntang, Semarang.

Posisi penulis terhadap kedua karya yang penulis anggap selaras dengan penulisan ini ialah , dari karya Neng Endah. Yang meneliti tentang peningkatan motivasi menguasai Bahasa Arab, ini dilakukan pada tataran Mahasiswa Fakultas Tarbiyah. Adapun untuk penulisan karya Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab yang sedang penulis lakukan ini adalah tingkat sekolah dasar kelas lima, yang memang pada usia ini anak memiliki cara belajar yang spesifik, tidak seperti pembelajaran bagi orang dewasa. Inilah letak perbedaan dari karya Neng Endah.

Untuk posisi penulis dengan karya Titi Pathia yaitu, meski sama-sama meneliti anak seusia sekolah dasar, akan tetapi penulis memilih psikologi belajar sebagai pisau analisisnya. Sedangkan Saudari Titik menggunakan analisis psikologi umum dalam karyanya.

E. Landasan Teori

Untuk memberi gambaran atau bahan rujukan dalam penulisan ini, maka perlu dideskripsikan teori-teori sebagai dasar untuk berpijak dan sekaligus mendukung terhadap masalah-masalah yang muncul dalam penulisan karya ilmiah (skripsi) ini.

Dan kiranya penulis perlu menegaskan beberapa istilah guna menghindari kesalahpahaman. Adapun istilah yang ditegaskan adalah sebagai berikut:

1. Motivasi adalah “merupakan istilah yang lebih umum untuk menunjukkan pada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkannya dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan.”⁴. Dalam hal ini adalah motivasi siswa SD Muhammadiyah Condong Catur di Pakem yang masih duduk di kelas lima. Adapun motivasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah mengenai motivasi mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.
2. Pembelajaran adalah sebuah upaya bersama antar guru dan siswa dalam mengolah informasi dengan tujuan agar pengetahuan yang terbentuk dalam diri peserta pembelajaran akan menjadi landasan belajar secara mandiri dan berkelanjutan di masa-masa yang akan datang. Pembelajaran yang penulis maksud adalah pembelajaran Bahasa Arab baik di Dalam kelas maupun di luar kelas.
3. Bahasa Arab disini adalah materi pelajaran Bahasa Arab yang diajarkan di SD Muhammadiyah Pakem, dengan buku pegangan yang dikeluarkan oleh Majelis DikDasMen Pimpanan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Yogyakarta.
4. Psikologi belajar anak adalah seperangkat ilmu psikologi yang menganalisis proses belajar pada anak, hal inilah yang penulis gunakan untuk

⁴ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung :Pustaka Setia, 2003), hlm. 268.

menganalisis motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas lima Sekolah Dasar.

5. SD Muhammadiyah Pakem, adalah obyek penelitian yang menjadi tempat penulis melakukan riset / penelitian. SD Muhammadiyah Pakem lebih dikenal dengan nama SD Muhammadiyah Pakem yang dulunya merupakan Cabang dari SD Muhammadiyah Condong Catur yang terletak di Gorongan, Depok, Sleman, akantetapi pada tanggal 1 Juni 2013, secara resmi memisahkan diri dari SD Muhammadiyah Condong Catur.

Dari definisi diatas sudah sangat jelas mengenai judul skripsi motivasi siwa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab yang penulis tinjau melalui analisis psikologi belajar anak. Yang mana anak-anak yang menjadi subyek penelitian duduk di kelas lima SD.

F. Kerangka Teori

A. Motivasi

1. Pengertian motivasi

Menurut Drs. H. Ahmad Fauzi dalam bukunya yang berjudul Psikologi Umum beliau mengatakan bahwa “ motivasi merupakan istilah yang lebih umum (dari kata motif –pen), yang menunjuk kepada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri

individu, tingkah laku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan.”⁵

Sedangkan menurut Sardiman A.M. dalam bukunya interaksi dan motivasi belajar mengajar, bahwa Motivasi berpangkal pada kata “motif” yang artinya daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.

Sesungguhnya, motivasi itu sendiri bukan merupakan suatu kekuatan yang netral, atau kekuatan yang kebal terhadap pengaruh faktor-faktor lain, misalnya pengalaman masa lampau, taraf inteligensi, kemampuan fisik, situasi lingkungan, cita-cita hidup dan sebagainya.⁶

Sehingga dalam motivasi terdapat dua unsur pokok yaitu; unsur dorongan atau kebutuhan dan unsur tujuan.

Psikologi mengajukan pertanyaan tentang motivasi karena psikologi ingin mengerti gejala-gejala psikis yang menjadi obyek ilmu jiwa. Seperti setiap ilmu pengetahuan yang melebihi taraf deskripsi belaka, psikologi pun tidak hanya memandang dan ,melukiskan obyeknya,tetapi juga ingin mengerti. “mengerti” yang hendak dimengerti oleh psikologi, sebab-musababnya yang disebut ”motif” atau motivasi”, mengingat manusia adalah makhluk yang berbudi. Karena itu, Nico Syukur Dister OFM memakai “motif” tersebut sebagai “penyebab psikologis yang merupakan sumber serta tujuan dari tindakan dan perbuatan seorang manusia” (Dister, 1994:7). Menurut Dister, penyebab ini bersifat kasual dan sekaligus final. Artinya, manusia melakukan perbuatannya, baik karena terdorong maupun tertarik. Yang khusus diselidiki psikologi ialah kebutuhan dan keinginan manusia, baik keinginan yang disadari maupun yang tidak disadarinya.⁷

⁵ Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2004), hlm, 60.

⁶ Alex Sobur, *Psikologi Umum*...hlm. 268.

⁷ Ibid...hlm.269.

2. lingkaran motivasi(motivasional cycle)

Sudah sangat jelas bahwa motif dalam psikologi mempunyai arti rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga bagi terjadinya suatu tingkah laku. Karena dilatarbelakangi adanya motif, tingkah laku tersebut disebut tingkah laku bermotivasi. Tingkah laku bermotivasi dapat disebut dengan tingkah laku yang dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan dan diarahkan pada pencapaian suatu tujuan, agar suatu kebutuhan terpenuhi dan suatu kehendak terpuaskan.

Drs. Alex Sobur dalam bukunya Psikologi Umum beliau menggambarkan sebuah lingkaran motivasi yang terdiri dari beberapa teori motivasi, diantaranya adalah kebutuhan, tingkah laku, dan tujuan.

a. Kebutuhan

1. Teori kebutuhan Abraham Maslow

Menurut Abraham H. Maslow dalam buku Psikologi Pengajaran karya Winkel mengenai hirarki kebutuhan pada manusia mempunyai tingkatan-tingkatan:

- a. Menjamin kelangsungan hidup jasmani (makan, minum, tempat tinggal).
- b. Menjaga keamanan secara fisik dan psikologis
- c. Menikmati hubungan sosial yang memuaskan (dicintai disayangi , diterima)

- d. Menikmati rasa harga diri (mengakui diri sendiri sebagai orang yang patut dihargai dan mendapat pengakuan itu dari orang lain)
- e. Mengembangkan diri secara intelektual (pengetahuan dan pemahaman bertambah sebagai pengayaan alam kognitif)
- f. Menikmati penghayatan dan keindahan dalam berbagai bentuknya, seperti keteraturan dan keseimbangan
- g. Mencapai pengayaan diri manusia secara optimal.

2. Teori Motivasi kebutuhan Henry A. Murray.

Teori motivasi Henry A. Murray lebih dikenal dengan nama teori kebutuhan atau teori desakan kebutuhan.

Menurut Henry A. Murray bahwa orang dapat dikelompokkan menurut kekuatan berbagai kebutuhannya, tiap orang dianggap memiliki jenis kebutuhan yang berbeda (kadang-kadang bertentangan) yang mempengaruhi perilaku, sedangkan definisi kebutuhan menurut Murray sendiri adalah perhatian sekarang untuk mencapai suatu sasaran. Murray juga mengatakan bahwa “setiap orang mempunyai kira-kira dua lusin kebutuhan, termasuk kebutuhan untuk berhasil, bergaul, kekuatan, dan otonomi. Ia yakin bahwa kebutuhan lebih banyak diperoleh dari luar, bukan sesuatu yang diwarisi dan diaktifkan (atau dimanifestasikan) oleh isyarat dari lingkungan luar.”⁸

b. Tingkah Laku

⁸ Ibid....hlm 284

Unsur kedua dari lingkaran motivasi ialah tingkah laku yang dipergunakan sebagai cara atau alat agar suatu tujuan bisa tercapai. Jadi tingkah laku pada dasarnya ditujukan untuk mencapai tujuan. Para ahli psikologi menggunakan kata tingkah laku atau perilaku dengan arti setiap kegiatan atau aktivitas yang dapat mereka amati atau observasi. Hal ini dilakukan karena teramat sukarnya mengamati dan mengenali jiwa manusia karena sifatnya yang abstrak. Satu-satunya cara yang bisa dilakukan adalah mengobservasi tingkah laku manusia itu sendiri, meskipun tingkah laku tidak merupakan pencerminan jiwa secara keseluruhan.

Mengutip pernyataan Levitt yang tertulis dalam buku Psikologi Umum karya Alex Sobur, bahawa terdapat tiga asumsi, atau hal yang mendasari sebuah tingkah laku⁹, yaitu:

1. Casuality (sebab-akibat)

Adalah segala tingkah laku manusia didasari akan adanya sebab musabab yang melatarbelakangi. Sebab musabab merupakan hal yang mutlak karena segala yang ada di luar mempengaruhi sesuatu yang ada di dalam.

2. directedness (Arah dan tujuan)

Bahawa tingkah laku manusia tidak hanya disebabkan oleh sesuatu, tetapi menuju kearah sesuatu, atau mengarah pada suatu tujuan, atau bahwa pada hakikatnya manusia ingin menuju sesuatu.

⁹ Ibid...hlm 289.

3. Motivation

Motivasi disini lebih diartikan pada sesuatu "desakan" atau "keinginan" (*want*) atau "kebutuhan" (*need*) atau pula "dorongan" (*drive*)

Ketiga unsur inilah sesungguhnya yang melatarbelakangi adanya sesuatu tingkah laku manusia.

c. Tujuan

Unsur ketiga dari lingkaran motivasi ialah tujuan yang berfungsi untuk memotivasi tingkah laku. Tujuan juga menentukan seberapa aktif individu akan bertingkah laku. Sebab, selain ditentukan oleh motif dasar, tingkah laku juga ditentukan oleh keadaan dari tujuan, jika tujuannya menarik seorang individu akan lebih aktif dalam bertingkah laku.

3. Klasifikasi Motivasi

1. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

- a. Motivasi intrinsik, adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
- b. Motivasi ekstrinsik, adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsinya karena ada perangsang dari luar."¹⁰

2. Motivasi Mendekat dan menjauh.

¹⁰ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, Persada, 2001), hlm.71.

Pengklasifikasian motivasi menjadi motivasi mendekat dan menjauh ini berdasarkan pada reaksi organisme terhadap rangsang yang datang. Suatu motif disebut mendekat apabila reaksi terhadap stimulus yang datang semakin mendekat. Sedang motivasi menjauh terjadi bila respon terhadap stimulus yang datang cenderung menghindar atau menjauh dari stimulus.

2. Urgensi motivasi

Motivasi memegang peranan penting dalam belajar, seorang siswa tidak akan belajar dengan baik dan tekun jika tidak ada motivasi dalam dirinya. Bahkan tanpa motivasi, seorang siswa tidak akan melakukan kegiatan belajar.

Menurut Prof. Dr. Nasution, M.A, dalam bukunya *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, “Motivasi mempunyai tiga Fungsi yakni:

- a. Pendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau mitos yang melepaskan energi.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni menentukan arah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menseleksi perbuatan, yang menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi, guna mencapai tujuan itu, dengan menyampaikan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu.”¹¹

¹¹ S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.28.

Mengingat pentingnya peranan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar, di dalam menjalankan tugasnya diharapkan menyediakan kondisi-kondisi sehingga anak mau belajar dan sadar akan tujuan belajar, karena pengetahuan yang mereka peroleh dapat sebagai bekal untuk masa mendatang.

Para ahli pendidikan tidak meragukan lagi akan pentingnya motivasi dalam proses belajar-belajar. Namun ada juga hal yang disebut krisis motivasi belajar. Adapun “sebab-sebab dari krisis motivasi belajar tersebut adalah:

- a. Kehidupan diluar lingkungan sekolah menawarkan banyak bentuk rekreasi yang dapat membuat orang lain merasa puas, meskipun rasa puas itu tidak berlangsung lama
- b. Pengaruh teman sebaya yang tidak menghargai prestasi yang tinggi dalam belajar di sekolah dibandingkan dengan bidang-bidang lainnya
- c. Kekaburan mengenai cita-cita hidup sesudah tamat sekolah.
- d. Keadaan keluarga yang kurang menguntungkan karena sejak kecil anak kurang ditantang untuk memperlihatkan atau pemberian prestasi yang dia banggakan atas dasar usahanya sendiri, atau karena kehidupan keluarga kurang harmonis sehingga stabilitas emosinya terganggu

- e. Sikap kritis sejumlah orang muda terhadap masyarakat, sehingga mereka meragukan kegunaan dari belajar di sekolah yang mempersiapkan mereka untuk terjun ke masyarakat itu.”¹²

Motivasi sebagai penggerak tingkah laku sangat penting didalam proses belajar mengajar. Pelajar harus dibantu berkeinginan mempelajari seharusnya yang dipelajari. Jika tidak dapat dibimbing□ untuk memahami arti dalam kegiatan-kegiatan belajarnya seolah-olah ia tidak menjadi sukses dalam usahanya yaitu untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Bentuk – bentuk pemberian motivasi

Ada beberapa bentuk motivasi yang dapat digunakan oleh guru untuk mempertahankan minat anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan.

Bentuk-bentuk motivasi yang dimaksud adalah:

a. kompetisi

Kompetisi dibagi menjadi dua yaitu:

1. kompetisi dengan prestasi sendiri dalam pengertian bahwa individu harus mengetahui prestasi yang dicapainya, kemudian berusaha untuk meningkatkan prestasi yang telah dicapai itu.
2. kompetisi dengan orang lain. Individu mempelajari dan membandingkan prestasi yang dicapainya dengan prestasi

¹² W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : PT Gramedia, 1999), hlm. 17.

yang telah dicapai oleh orang lain sehingga usaha untuk mencapai tujuan makin kuat.

b. Mendekatkan tujuan (*pace-making*)

Tujuan suatu kegiatan seringkali sangat jauh. Kalau melihat tujuan yang terlalu jauh, pada umumnya individu malas untuk mencapainya. Agar tujuan tidak jauh, maka untuk membangkitkan semangat harus ada tujuan – tujuan sementara yang dekat. Penentuan tujuan sementara itu disebut *pace –maker*.

c. Tujuan yang jelas dan diakui

motif mendorong individu untuk mencapai. Kalau tujuan itu jelas dan berarti bagi individu, ia akan berusaha untuk mencapainya. Dengan kata lain dapat dirumuskan, semakin jelas dan berarti tujuan yang akan dicapai itu, semakin besar kekuatan motif untuk mencapainya.

d. Minat

suatu kegiatan akan berjalan dengan □ lancar apabila ada minat, atau motif akan bangkit jika ada minat besar.

B. Belajar

1. Definisi belajar

Untuk mengetahui tentang definisi belajar ada beberapa pakar yang mendefinisikannya

- a. “Skinner, seperti yang dikutip Barlow (1985) dalam bukunya *Educational psychology: The teaching-Leaching process*, bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) berlangsung secara progresif. Pendapat ini diungkapkan dalam pernyataan ringkasnya, bahwa belajar adalah: “.....a process of progressive behavior adaptation” .”¹³
- yang menurut Sekiner proses adaptasi akan lebih menguat dan optimal jika diberi penguat (reinforcer) atau sering kita kenal dengan reward.
- b. Chaplin dalam bukunya *Dictionary of Psichology* yang diterjemahkan oleh Dr. Kartini Kartono. Chaplin membatasi belajar dengan dua macam rumusan yaitu, pertama: “.....*acquisition of any relatively permanent change in behavior as a result of practice and experience*”(perolehan dari sebarang perubahan yang □relatif permanen dalam tingkah laku, sebagai hasil dari praktek dan hasil pengalaman). Kedua: “ *procec of acquiring responses as a result of special practice* (proses mendapatkan reaksi-reaksi, sebagai hasil dari practice dan latihan khusus)”¹⁴
- c. Cronbach berpendapat □hampir sama dengan pernyataan Chaplin, yaitu: “ *learning is shown by change in behavior as a result of experience*. Belajar

¹³ Muhibin Syah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT Rajawali Pres, 2009), hlm. 64.

¹⁴ J.P. Chaplin. *Dictionary of psychology/ kamus lengkap psikologi*.(Jakarta: PT Rajawali Pres, 2001), hlm. 272.

sebagai suatu aktifitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman”.¹⁵

- d. Drs. Slameto juga merumuskan tentang pengertian belajar. Menurutny belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁶

Akhirnya dapat disimpulkan bahawa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.¹⁷

2..Teori-teori belajar

Sudah sangat banyak para ahli yang mengemukakan mengenai teori belajar. Antara tiap –tiap teori memiliki kelebihan maupun kekurangan. Diantara teori-teori belajar yang penulis rangkum dari buku psikologi belajar karya Drs. Syaiful Bahri Djamarah, adalah sebagai berikut:

a.Teori belajar menurut ilmu jiwa daya

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar... ..*, hlm. 13

¹⁶ Ibid. hlm.13.

¹⁷ Ibid. hlm.13.

Adalah teori yang menekankan pada penggunaan daya-daya yang ada pada diri manusia, misalnya daya mengingat, daya berfikir, daya fantasi dan sebagainya.

Pengaruh dari teori ini dalam belajar adalah, ilmu pengetahuan yang didapat hanyalah bersifat hafalan-hafalan belaka. Penguasaan bahan-bahan yang bersifat hafalan biasanya jauh dari pengertian. Meski demikian kelebihan teori ini ialah dapat digunakan untuk menghafal rumus, dalil, tahun, kata-kata asing dan sebagainya.

b. Teori Tanggapan

Teori tanggapan adalah suatu teori belajar yang menentang teori belajar yang dikemukakan oleh ilmu jiwa daya. Hebart adalah orang yang mengemukakan teori tanggapan. Menurut Herbart teori yang dikedepankan oleh teori ilmu jiwa tidak ilmiah, sebab psikologi daya tidak dapat menerangkan kehidupan jiwa. Oleh karena itu, Herbart mengajukan teorinya, yaitu teori tanggapan. Menurutnya unsur jiwa yang paling sederhana adalah tanggapan.

Menurut teori tanggapan belajar adalah memasukan tanggapan sebanyak-banyaknya, berulang-ulang dan sejelas-jelasnya. Banyak tanggapan berarti dikatakan pandai. Sedikit tanggapan berarti dikatakan kurang pandai. Maka orang pandai berarti orang yang banyak mempunyai tanggapan yang tersimpan dalam otaknya.

Jika sejumlah tanggapan diartikan sebagai kesan, maka belajar adalah memasukan kesan-kesan kedalam otak dan menjadikan pandai. Kesan yang dimaksud disini adalah berupa ilmu pengetahuan yang diperoleh setelah belajar.

c. Teori belajar menurut ilmu jiwa Gestalt

Gestalt adalah sebuah teori belajar yang dikemukakan oleh Koffka dan Kohler dari Jerman. Teori ini berpandangan bahwa keseluruhan lebih penting dari bagian-bagian. Sebab keberadaan bagian didahului oleh keseluruhan.

Dalam belajar menurut teori ini yang terpenting adalah penyesuaian pertama, yaitu mendapatkan respon atau tanggapan yang tepat. Belajar yang terpenting bukanlah mengulangi hal-hal yang harus dipelajari, tetapi mengerti atau memperoleh *insight*. Belajar dengan pengertian jauh lebih dipentingkan daripada hanya memasukan sejumlah kesan.

Prinsip- prinsip belajar menurut teori Gestalt adalah sebagai berikut:

- a. Belajar berdasarkan keseluruhan
- b. Belajar adalah suatu proses perkembangan
- c. Anak didik sebagai organisme keseluruhan
- d. Terjadi transfer
- e. Belajar adalah reorganisasi pengalaman
- f. Belajar harus dengan insight
- g. Belajar lebih berhasil bila berhubungan dengan minat, keinginan, dan tujuan.

h. Belajar berlangsung terus-menerus.

d. Teori belajar dari R. Gagne

Dalam belajar Gagne memberikan dua definisi:

- a. Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku.
- b. Belajar adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi

Gagne mengatakan bahwa segala sesuatu yang dipelajari manusia dapat dibagi menjadi lima kategori yang disebut the domains of learning, yaitu sebagai berikut:

1. ketrampilan motors (motor skill).
2. informasi verbal
3. kemampuan intelektual
4. strategi kognitif
5. sikap.

e. Teori belajar menurut ilmu jiwa asosiasi

Teori asosiasi disebut juga teori Sarbond. Sarbond singkatan dari stimulus, respons, dan bond. Stimulus berarti rangsangan, respons berarti tanggapan, dan bond berarti dihubungkan.. rangsangan diciptakan untuk memunculkan tanggapan kemudian dihubungkan antara keduanya dan terjadilah asosiasi.

Teori asosiasi berprinsip bahwa keseluruhan itu sebenarnya terdiri dari penjumlahan bagian-bagian atau unsur-unsurnya. Penyatupaduan bagian-bagian melahirkan konsep keseluruhan.

Dari aliran ilmu jiwa asosiasi ada dua teori yang sangat terkenal, yaitu teori konektionisme dari Thorndike dan teori conditioning dari P. Pavlov.

a. Teori konektionisme

Ada tiga hukum belajar menurut teori ini, yaitu

1. Hukum efek

Hukum ini menyebutkan bahwa keadaan memuaskan menyusul respons memperkuat pautan antara stimulus dan tingkah laku. Sedangkan keadaan menjengkelkan memperlemah pautan itu.

2. Hukum latihan

Hukum ini menjelaskan keadaan seperti dikatakan pepatah “latihan menjadi sempurna”. Dengan kata lain, pengalaman yang diulang-ulang akan memperbesar peluang timbulnya respons (tanggapan) yang benar. Akan tetapi pengulangan-pengulangan yang tidak disertai keadaan yang memuaskan tidak meningkatkan belajar.

3. Hukum kesiapan

Hukum ini melukiskan syarat-syarat yang menentukan keadaan yang disebut “memuaskan”, atau “menjengkelkan” itu. Secara singkat, pelaksanaan tindakan sebagai respons terhadap suatu implus yang kuat

menimbulkan kepuasan, sedangkan menghalang-halangi pelaksanaan tindakan atau memaksanya menimbulkan kejengkelan.

Jadi, menurut Thorndike dasar dari belajar tidak lain adalah asosiasi antara kesan panca indra dengan implus untuk bertindak. Asosiasi ini dinamakan connecting. Sama maknanya dengan belajar adalah pembentukan hubungan antara stimulus dan respons, antara aksi dan reaksi. Antara stimulus dan respons ini akan terjadi hubungan yang erat bila sering dilatih. Berkat latihan yang terus menerus, hubungan stimulus dan respons itu akan menjadi terbiasa atau otomatis.

Terhadap teori konektionisme ini ada beberapa kelemahan dalam pelaksanaannya, yaitu:

- a. Belajar menurut teori ini bersifat mekanistik
 - b. Pelajar bersifat teacher centered (terpusat pada guru)
 - c. Anak didik pasif.
 - d. Teori ini lebih mengutamakan materi.
- b. Teori Conditioning¹⁸.

“ pengondisian klasik (atau **pengondisian Pavlovian**) dikaitkan dengan **gerak refleks** (reflexes): kita mulai dengan **stimulus yang tidak terkondisikan** (unconditioned stimulus) dan juga **respons yang tak terkondisikan** (unconditioned respons). Keduanya tentu berkaitan dengan sebuah gerak reflek! Kita kemudian menggabungkan **stimulus netral** (neutral stimulus) dengan gerak refleks dengan cara menghadirkannya setimulus yang tidak

¹⁸ Ibid. hlm. 19-26.

terkondisikan. Setelah melakukan sejumlah pengulangan, stimulus netral dengan sendirinya akan mendatangkan respons! Pada poin ini, stimulus netral dinamakan kembali menjadi **stimulus terkondisikan** (conditioned stimulus), dan responsnya dinamakan **respons terkondisikan** (conditioned respons)”¹⁹

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggalai dan meneliti data yang berkenaan dengan motivasi siswa mengikuti pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakem.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.

2. Waktu penelitian

Penelitian mengenai motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2012/2013.

¹⁹ C. George Boeree. *General Psychology*. (Yogyakarta: Primasophie, 2008). hlm. 189.

3. Penentuan sumber data

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah semua yang pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar di sekolah tempat penulis mengadakan penelitian, antara lain:

- a. siswa-siswi kelas lima SD Muhammadiyah Pakem
- b. guru Bahasa Arab SD Muhammadiyah Pakem
- c. kepala sekolah SD Muhammadiyah Pakem

Adapun subyek penelitian yang kan penulis jadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas lima yang berjumlah 47 anak, yang terbagi dalam dua kelas yaitu lima A dengan jumlah siswa 18 , dan kelas Lima B adalah 29 siswa.

Dalam hal ini metode pengambilan sampelnya berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, yaitu "untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih"²⁰

4. Teknik dan instrumen pengumpulan data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 120.

a. Metode observasi:

Yaitu sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang meliputi:

- situasi umum SD Muhammadiyah Pakem
- administrasi SD Muhammadiyah Pakem
- Proses pembelajaran bahasa arab di SD Muhammadiyah Pakem.
- hal-hal yang dianggap perlu dan penting.

b. Metode Wawancara

wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah. Ditinjau dari sistem kegiatannya, wawancara dibagi menjadi tiga, wawancara berstandar, wawancara terstruktur (terpimpin/terpadu), wawancara sambil lalu.

Metode wawancara ini penulis gunakan untuk memperoleh data melalui tatap muka secara langsung dengan responden.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara untuk mengetahui, motivasi serta hal-hal yang berkaitan dengan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, di SD Muhammadiyah Pakem.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah terstruktur (terpadu atau terpimpin), atau istilah lain kebebasan dalam wawancara dibatasi oleh bahan yang telah disiapkan (guide interview).

c. Metode angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berasal dari siswa, tentang motivasi siswa mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan jenis angket yang penulis gunakan adalah jenis angket tertutup, yaitu angket yang disediakan alternatif jawabannya sehingga responden dapat menjawab pertanyaan sesuai jawaban yang tersedia.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip nilai, buku, surat kabar, majalah, dokumen, notulen rapat, parper dan sebagainya”²¹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi, guna memperoleh data-data yang berkaitan dengan sekolah. Metode ini penulis anggap penting karena, dengan metode dokumentasi inilah penulis dapat memperoleh gambaran secara utuh, perihal sekolah yang menjadi tempat penelitian penulis.

²¹ Ibid. Hlm 149.

H. Teknik Analisis Data

Teknik ini mengandung pengertian menguraikan, menjelaskan informasi data yang diperoleh setelah diadakannya penelitian. Adapun data yang diperoleh bisa berujud data kualitatif dan data kuantitatif. Untuk data kualitatif akan dianalisis secara deskriptif analisis non statistik dengan metode sebagai berikut:

a. Metode induktif

Yaitu cara berfikir yang bertolak dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang konkrit, kemudian dari yang khusus ini ditarik kesimpulan yang sifatnya umum.

b. Metode deduktif

yaitu metode pembahasan dengan berlandaskan kepada apa-apa yang dipandang benar pada semua peristiwa pada suatu kelas atau kelompok bisa juga sebagai hal hal yang benar pada semua peristiwa. Jadi dapat disimpulkan dari yang umum menuju yang khusus.

Sedangkan untuk data kuantitatif akan dianalisis secara statistik deskriptif, dengan rumus sederhana sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

f = frekwensi yang sedang dicari prosentasenya

N = number of cases (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

P = angka prosentase .

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi ke dalam empat bab, yaitu:

BAB I, Pendahuluan, yang meliputi; Latar Belakang Masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka atau landasan teori dan Metodologi penelitian.

Adapun Metodologi penelitian, meliputi; Pendekatan dan jenis penelitian, waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB II. Gambaran umum SD Muhammadiyah Pakem yang meliputi; letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah, dan kegiatan-kegiatan sekolah.

BAB III. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, ditinjau dari perspektif psikologi belajar anak.

BAB IV .Penutup yang meliputi; kesimpulan, saran, kata penutup dan daftar pustaka.

kondisi Posistif, yang dapat memperkuat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket yang penulis sebarakan. 72% siswa menyatakan senang mengikuti pembelajaran Bahasa Arab karena gurunya.

b. Anak bersifat pasif

Memang pada usia 10-11 tahun, serta telah menempati kelas tertua nomor dua di lingkungan sekolah, akan tetapi sifat kepasifan siswa didik masih sangat dominan. Anak-anak seusia ini, umumnya tidak akan belajar Bahasa Arab di rumah jika tidak ada PR (Pekerjaan Rumah). Kesimpulan ini penulis peroleh dari buku kegiatan catatan kegiatan belajar siswa di rumah masing-masing. Untuk kelas 5 B terdapat 6 siswa dari 33 siswa yang belajar di rumah, sedang untuk kelas 5A terdapat 3 siswa dari 22 siswa yang belajar di Rumah³³

³³ Diambil dari buku kegiatan siswa kelas 5a dan 5b, tanggal 21 April 2013

BAB IV

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab

Sesuai analisis yang penulis lakukan, motivasi siswa kelas lima SD Muhammadiyah Pakem dapat diklasifikasikan kedalam 2 kategori. Kedua kategori tersebut adalah:

a. Motivasi Instrinsik dan ekstrinsik

Pengaruh motivasi instrinsik yang bersumber dari dalam diri siswa hanya agak kurang dominan bila dibandingkan dengan pengaruh faktor diluar diri siswa.

b. Motivasi menjauh dan mendekat

Suatu organisme disebut memiliki motiv menjauh, apabila respons organisme tersebut menjauh dari stimulus yang ada. Demikian pula sebaliknya dengan respons mendekat. Dalam hal ini pembelajaran Bahasa Arab di sekolah adalah stimulus yang akan mendapat direspons yang beragam dari para siswa.

Motivasi menjauh dikarenakan beberapa hal, diantaranya:

1. Kurang siapnya diri siswa untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.
2. Beban materi yang dirasa berat bagi anak seusia kelas lima SD.

Meskipun demikian motivasi mendekat pun terjadi pada diri siswa secara bersamaan, diantara motivasi mendekat yaitu:

1. kekurangan siapa diri siswa untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Arab tidak berlangsung lama, lebih kurang 10-15 menit, kondisi siswa akan kembali normal dengan usaha dan upaya yang dapat diberikan oleh guru.
2. untuk beban materi, tidak semua dasas (pokok bahasan) dirasa berat, hanya beberapa pokok bahasan yang dirasa belum waktunya untuk dipelajari. Untuk materi yang dirasa mudah, motivasi siswa akan mendekat.

Pada diri siswa kelas lima SD Muhammadiyah Pakem juga terjadi apa yang disebut krisis motivasi, adapun faktornya adalah:

- a. keaburan cita-cita (kemahiran Bahasa Arab) setelah kelulusan dari sekolah.
- b. kurangnya dukungan dan perhatian dari unsur keluarga siswa.

Adapun upaya untuk mengurangi krisis tersebut adalah:

1. keaburan kemahiran Bahasa Arab dapat dikurangi dengan memberikan tujuan yang jelas dan mendekatkan sebuah tujuan (pace-making).
2. kurangnya dukungan dapat dikurangi dengan pemberian tugas rumah setiap kali pertemuan, hal ini akan memberikan perhatian siswa dan keluarga terhadap Bahasa Arab di lingkungan rumah.

Ada beberapa karakter yang dimiliki anak seusia kelas lima SD, dalam mengikuti pembelajaran, karakter tersebut adalah:

1. pembelajaran bersifat teacher centred (terpusat pada guru).
2. karena pola belajar yang masih terpusat pada guru maka anak bersifat pasif.

B. Saran

a. Bagi siswa

1. Agar selalu meningkatkan rasa keingin tahuan dan rasa senang terhadap seluruh pelajaran khususnya Bahasa Arab.
2. Jangan memiliki pandangan, kalau Bahasa Arab itu sukar, tapi pandanglah bahwa Bahasa Arab itu mudah dan penting.
3. Kemampuan dan kemahiran yang telah diperoleh jangan berhenti setelah lulus, akan tetapi terus dilanjutkan ditingkat selanjutnya.

b. Bagi guru

1. kemampuan menyederhanakan dari yang susah menjadi mudah, mutlak diperlukan, sehingga asumsi bahawa Bahasa Arab itu susah tak akan dijumpai.
2. Membangkitkan motivasi dan dorongan secara terus menerus untuk memupuk motivasi siswa, karena pada usia kelas lima SD pembelajaran masih bersifat teacher centered (terpusat pada guru)
3. selalu adakan hal-hal kreatif dan inovatif yang membutuhkan kemahiran Bahasa Arab, sehingga posisi Bahasa Arab menjadi penting di mata siswa.

c. Bagi sekolah

1. Peendidikan Bahasa Arab mutlak pentingnya bagi generasi umat ini, sehingga perlu diprioritaskan.

C. Penutup

Tiada kalimat yang dapat penulis sanjungkan, kecuali hanya pujian kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan disana-sini. Oleh karena itu tegur dan sapa berupa saran membangun penulis selalu harapkan demi kesempurnaan karya ilmiah ini.

Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak SD Muhammadiyah Pakem yang telah memberikan ruang kepada penulis untuk mengaplikasikan keilmuan penulis serta menjadi tempat penelitian yang penulis lakukan.

Penulis mengharap kepada Allah SWT semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghulayyain, Musthofa, *Jami'uddurus al- 'arobiyyah*, Beirut: Darul Fikr, 2006.
- A.M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo, Persada, 2001.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997.
- Bahri Djamarah, Syaiful, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Citra, 2008
- Boeree, C. George, *General Psychology*, terj, Helmi J, Yogyakarta: Prismsophie, 2008.
- Chaplin, J.P, *Dictionary of psychology/ kamus lengkap psikologi*, terj, Kartini Kartono, Jakarta: PT Rajawali Pres, 2001.
- Endah, Neng, *Upaya membangkitkan Motivasi Mahasiswa Untuk Menguasai Bahasa Arab, ditinjau dari perspektif psikologi belajar*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fauzi, Ahmad, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2004.
- Jarvis, Matt, *Teori-Teori Psikologi*-terj, Bandung: Nusa Media, 2009.
- KBM, Kordinator, *Arsip-Arsip KBM SD Muhammadiyah Pakem*, Yogyakarta: SDM Pakem, 2012.
- Kesiswaan, Kordinator, *Arsip-Arsip Kesiswaan SD Muhammadiyah Pakem*, Yogyakarta: SDM Pakem, 2012.
- Melani, Mega, *Buku Kegiatan Siswa*, Yogyakarta: SDM CC, 2012.

- Nasution, S, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Pathia, Titi, *Motivasi Belajar Siswa Terhadap Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Mahalul Baed di PP Al- Akhyar, Ngentaksari, Kesangatuntang, Semarang*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Piaget, Jean, *The Psychology of the Child*, terj, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996.
- Rosidi, Asep, *Pendidikan Bahasa Arab Untuk Kelas 5 SD/MI*, Yogyakarta: Majelis DIKDASMEN PWM DIY, 2012.
- SARPRAS, Kordinator, *Arsip-Arsip SARPRAS SD Muhammadiyah Pakem*, Yogyakarta: SDM Pakem, 2012.
- Sobur, Alex, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Syah, Muhibin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rajawali Pres, 2009.
- Widodo, Sembodo Ardi dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta : UIN Sunan kalijaga, 2007.
- Winkel, W.S, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta : PT Gramedia, 1999.

Biografi penulis

Nama : Nur Muhammad
NIM : 06420001
Tempat tanggal lahir : Kebumen, 30 Oktober 1987
Alamat asal : RT 01, RW 05. Kalirancang, Alian, Kebumen, Jawa Tengah
Alamat Yogyakarta : RT 06, RW 13 Kaliurang, Hargo Binangun, Pakem, Sleman
Nama Ayah : Mohammad Kasmad Purnomo (Alm)
Nama ibu : Rasimi

Riwayat pendidikan

1. SD N Kalirancang 1lulus tahun 2000
2. MTs Al-Hidayah Kalirancang, lulus tahun 2003
3. MAN Kebumen 1, Lulus tahun 2006
4. UIN Sunan Kalijaga , Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program studi Pendidikan bahasa Arab, angkatan 2006.

Yogyakarta, 10 Agustus 2013

Penulis

Nur Muhammad